

Vol. 1 No. 2, Desember 2013

ISSN. 2301-4857



JURNAL MATERNITAS BINA HUSADA

Menciptakan alumni Jenius, Religius



Bina Husada
untuk Bangsa Indonesia



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA
PALEMBANG**

ISSN. 2301-4857



JURNAL KESEHATAN BINA HUSADA
(Bina Husada Health Journal)
Publikasi Ilmiah STIK Bina Husada Palembang

- Penanggung Jawab : Ketua Yayasan Bina Husada.
- Pemimpin Redaksi : Prof. dr. Tan Malaka, MOH, DrPH, Sp.Ok, HIU.
- Wakil Pemimpin Redaksi : Ir. Marsidi Said, MT.
-
- Redaksi Ahli : dr. Chairil Zaman, M.Sc.
dr. Danardono Soekiman, MPA, ASC.
Amar Muntaha, SKM, M.Kes.
Martawan Madari, SKM, M.Kes.
Ismar Agustin, SKp, M.Kes.
dr. Indra Martriandra, M.Kes.
-
- Mitra Bestari : Prof. dr. Chairil Anwar, Ph.D.
Prof. Dr. Ir. Ali Yasmin Adam Wiralaga, M.Sc.
Prof. Dr. Edward Yuliarta.
Dr. dr. Zulkarnain, M.Med.Sc.
Dr. Zainal Barlian.
Dr. Ekowati Retna Ningsih, SKM, M.Kes.
-
- Sekretariat/Sirkulasi : Yunita, S.Pd, M.Pd.
- Anggota : dr. Yanuardi Yazid, M.Sc.
Ali Harokan, S.Kp.
Fauzi
Agustina
-
- Penerbit : Pusat Kajian Kesehatan Bina Husada.
- Alamat Redaksi : Jalan Syech A. Somad No. 28 Palembang.
Telp/Fax. (0711) 357378/365533
[Http://www.binahusada.ac.id](http://www.binahusada.ac.id).

Kata Pengantar

Saudara sekalian, Salam Jumpa.

Jurnal kesehatan Bina Husada merupakan publikasi ilmiah yang dikelola oleh Pusat Kajian Kesehatan STIK Bina Husada di Palembang. Pada kesempatan penerbitan untuk edisi sekarang memuat 17 (tujuh belas) artikel ilmiah dari hasil penelitian mahasiswa STIK Bina Husada.

Kami mengharapkan kerjasama dari semua pihak untuk dapat memberikan kontribusi mengisi artikel ilmiah di dalam penerbitan mendatang. Terimakasih.

Daftar Isi

Halaman Depan Jurnal	i
Tim Redaksi	ii
Petunjuk bagi penyumbang karangan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	iv-v
Asuhan Keperawatan Pada Pasien Luka <i>Episiotomi</i> Pada Ibu Bersalin Normal <i>Primipara</i> Di Klinik Bersalin Rachmi, Plaju Tahun 2013	115- 122
<i>Ayu Sabrita dan Husin</i>	
Pengaruh Senam Dismenore Terhadap Penurunan Skala Nyeri Dismenore Pada Remaja Putri Di Asrama Wisma Gemilang 2 Palembang Tahun 2013	123- 128
<i>Meri Tri Astuti dan Irni Novitha</i>	
Efektivitas Pemberian Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Penurunan Nyeri Sedang Pada Pasien Pasca Operasi <i>Sectio Cesarea</i> Di Ruang Kebidanan RSUP. Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2013	129- 139
<i>Tri Citra Sari dan Sasono Mardiono</i>	
Perilaku Ibu Terhadap Pencegahan Infeksi Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di Pukesmas Merdeka Palembang Tahun 2013.....	140- 146
<i>Candra Adhi Adsa dan Putinah</i>	
Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audiovisual Terhadap Pengenalan Perubahan Fisik Pada Masa Menopause Di Wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang Tahun 2013	147 -152
<i>Lindo Panduwinata dan Bina Melvia</i>	
Pengaruh Penyuluhan Tentang Menstruasi Terhadap Kecemasan Menghadapi <i>Menarche</i> Pada Siswi Kelas Vi Di SDN Kecamatan Sungai Pinang Ogan Ilir Sumatera Selatan 2013.....	153- 161
<i>Fatmawati dan Lukman</i>	
Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Perawatan Bayi Baru Lahir Terhadap Pengetahuan Ibu Post Partum Di RS Islam Siti Khodijah Palembang Tahun 2013	162- 167
<i>Dian Arisandi dan Maya Sari</i>	

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI MEDIA AUDIOVISUAL
TERHADAP PENGENALAN PERUBAHAN FISIK PADA MASA MENAPAUSE
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAMAN BACAAN
KOTA PALEMBANG TAHUN 2013**

Oleh :

Linda Panduwirata dan Bina Melvia

Program Studi Ilmu Keperawatan STIK Bina Husada Palembang

Email : panduwirata_linda@yahoo.co.id

Abstrak

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang menunjukkan bahwa pengunjung yang mengetahui tentang menopause mengalami peningkatan pada tahun 2012 yaitu sebanyak 319 orang. Dalam hal ini dilihat sebagaimana pengetahuan tentang menopause sangat lah rendah yang merupakan salah satu kelemahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan melalui media audiovisual terhadap pengenalan perubahan fisik pada masa menopause di wilayah kerja Puskesmas Taman Bacaan Palembang tahun 2013.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode penelitian Eksperimen semu (*quasy experiment*) dengan pendekatan *Pre test-Post test*. Cara pengambilan sampel penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Sampel penelitian ini berjumlah 80 orang dan semuanya diukur tingkat pengenalan perubahan fisik sebelum dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan melalui media audiovisual. Uji statistik yang digunakan adalah uji dua sampel berpasangan (*Paired Sample T Test*).

Hasil penelitian ini didapatkan ada pengaruh teknik pendidikan kesehatan melalui media audiovisual terhadap pengenalan perubahan fisik pada masa menopause di wilayah kerja Puskesmas Taman Bacaan di dapatkan ($P\text{ Value} = 0,009 < \alpha = 0,05$).

Disimpulkan bahwa seluruh wanita yang berkunjung di Puskesmas Taman Bacaan tidak mengetahui perubahan fisik yang terjadi. Disarankan bagi pihak Puskesmas Taman Bacaan kota Palembang melakukan kerjasama dengan petugas kesehatan merekomendasikan menggunakan pendidikan kesehatan melalui media audiovisual sebagai pengetahuan pengenalan perubahan fisik untuk meningkatkan pengetahuan tentang menopause di Puskesmas Taman Bacaan kota Palembang.

Kata Kunci : pengaruh pendidikan kesehatan, media audiovisual, pengenalan perubahan fisik menopause

Abstract

Based on a preliminary survey conducted in Palembang city health center TBs showed that visitors who know about menopause increased in 2012 as many as 319 people. Within it is seen as knowledge about menopause so is low, which is one drawback.

This study aimed to determine the effect of health education through audiovisual media the introduction to the physical changes during the working area menopause reading garden centers Palembang in 2013.

This research is *quasy-experiment* research method (*Quasy experiment*) with *Pre-Post Test* approaches. How to take the samples of this study is *purposive sampling*. The study sample totaled 80 people and all levels of familiarity with the physical changes were measured before and after the health education through media audiovisual. Uji statistic used is the two paired samples (*Paired Sample T Test*). The results of this study found no effect of health education techniques through the introduction of media audio visual physical changes during the working area menopause TBs get the health center ($P\text{ Value} = 0,009 < \alpha = 0,05$).

Based on these studies it is advisable for the health center in Palembang TBs cooperating with health officials recommend using health education through Audiovisual Media as an introduction to the knowledge of physical changes to improve the knowledge of the health center TBs menopause in Palembang

Keyword : Guidanced Imaginary Distraction Technique Covert Behavior Rehearsal, Pain, Rheumatism, Old People.

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Menopause dalam kehidupan seorang wanita merupakan suatu proses yang alami dan sudah pasti akan terjadi. Ketika wanita memasuki masa menopause yang umumnya terjadi pada usia sekitar 50 tahun akan terjadi perubahan-perubahan biologis pada tubuhnya, khususnya hormon yang dihasilkan oleh ovarium. Secara alami seorang wanita yang berusia 45-55 tahun, ovariumnya tidak lagi menghasilkan hormon estrogen dan hormon-hormon lainnya. Hilangnya estrogen dan progesteron secara progresif selama menopause meningkatkan risiko

kesehatan wanita dan akan mempengaruhi kualitas hidup seorang wanita (Sturdee, 2010)

Data statistik ditemukan tahun 2010, jumlah wanita yang menghadapi masa menopause diperkirakan meningkat 1,2 milyar orang. Saat ini Indonesia sudah mencapai 14 juta wanita menopause. Namun penduduk Indonesia tahun 1995-2011 oleh badan pusat statistik jumlah penduduk wanita yang berusia diatas 50 tahun adalah 15,9 juta orang. Bahkan pada tahun 2011 mencapai 60 juta wanita menopause (Iarasati, 2011)

Seorang perempuan selama masa premenopause merasa sering dicekam rasa cem

misalnya takut menjadi tua, kehilangan kecantikan, menghadapi hidup tanpa kepuasan seksual yang hal ini akan mempersulit keadaan perempuan itu sendiri. Kecemasan merupakan masalah psikis yang paling sering dihadapi perempuan yang mengalami menopause. Kecemasan terjadi akibat adanya perubahan-perubahan yang menyertai datangnya masa tengah baya termasuk menopause. Perubahan fisik karena produksi hormon estrogen yang mulai menurun akibat berkurangnya fungsi ovarium berakibat pada berhentinya menstruasi dan kondisi-kondisi seperti kulit menjadi keriput dan kendur, vagina dan rahim menjadi kering, payudara mengecil dan osteoporosis, peningkatan kadar kolesterol dan sindroma klimakterik (Syahraini, 09)

Perasaan tersebut juga timbul karena kurang pengetahuan tentang tanda dan gejala menopause. Selain itu, informasi dan penyuluhan tentang perubahan pada masa menopause belum mereka dapatkan, sehingga menimbulkan rasa takut dikucilkan atau tidak diperhatikan lagi oleh anggota keluarganya (Kusumawardhani, 2009)

Berdasarkan latar belakang maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang pengaruh pendidikan kesehatan melalui media audio visual terhadap pengenalan perubahan fisik pada masa menopause di Puskesmas Taman Bacaan Palembang Tahun 2012

1.2.1 Rumusan Masalah

Belum diketahui pengaruh pendidikan kesehatan melalui media audio visual terhadap pengenalan perubahan fisik pada masa menopause di Puskesmas Taman Bacaan Palembang Tahun 2012.

1.3.1 Tujuan Penelitian

1.3.2 Tujuan Umum

Diketahui pengaruh pendidikan kesehatan melalui media audio visual terhadap pengenalan perubahan fisik pada masa menopause di Puskesmas Taman Bacaan Palembang Tahun 2012.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Diketahui pengenalan perubahan fisik pada masa menopause sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui media audio visual di wilayah kerja Puskesmas Taman Bacaan Palembang Tahun 2012.
2. Diketahui pengenalan perubahan fisik pada masa menopause sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui media audio visual di wilayah kerja Puskesmas Taman Bacaan Palembang Tahun 2012.
3. Diketahui perbedaan pengenalan perubahan fisik pada masa menopause sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui media audio visual di wilayah kerja Puskesmas Taman Bacaan Palembang Tahun 2012.

2. Metodologi Penelitian

2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian digunakan eksperimen semu (*quasy eksperiment*), dengan menggunakan pendekatan *pree and posttest design*.

2.2.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh wanita menopause di wilayah kerja Puskesmas Taman Bacaan Palembang tahun 2013 yaitu berjumlah 100 orang.

2.1.2 Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *eksperimen semu*. Penelitian yang akan diambil adalah semua wanita menopause yang berkunjung.

2.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Taman Bacaan Palembang dan dilaksanakan pada bulan Desember tahun 2012

2.4 Pengumpulan dan Pengolahan Data

2.4.1 Pengumpulan Data

Data yang diperoleh langsung di wilayah kerja Puskesmas Taman Bacaan Palembang tahun 2013 diperoleh dari seluruh responden wawancara dan observasi dengan menggunakan data sekunder diperoleh dari seluruh data yang berkunjung di wilayah kerja Puskesmas Taman Bacaan Palembang tahun 2013. Data terkumpul diolah menggunakan software dengan tahap *Editing Data*, *Coding Data*, *Processing Data*, dan *Cleaning Data*. Kemudian di analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan uji *t-dependent* berdistribusi normal, jika data tidak berdistribusi normal maka akan uji *Wilcoxon*.

2.4.2 Pengelolaan Data

1. *Editing* (Pengeditan Data).
2. *Coding* (Pengkodean Data).
3. *Skoring* (Nilai Data).
4. *Tabulating* (Tabel Data).
5. *Data entry* (Input/ Memasukkan Data).

2.5 Analisa Data

2.5.1 Analisa Univariat

Analisis univariat terhadap kesehatan melalui media audio visual terhadap pengenalan perubahan fisik pada masa menopause. Analisis univariat pada penelitian ini meliputi analisis perubahan fisik pada masa menopause dengan standar deviasi, minimum, maksimum, dan kepercayaan 95%.

2.5.1.1 Analisa Bivariat

Analisis statistik secara bivariat pada penelitian ini menggunakan Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pendidikan kesehatan melalui audio visual terhadap pengenalan perubahan fisik pada masa menopause dengan derajat kepercayaan (CI) 95%.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil Penelitian

3.1.1 Univariat

3.1.1.1 Pengaruh pendidikan kesehatan sebelum diberikan media audiovisual

Hasil penelitian pada variabel pengenalan perubahan fisik pada masa menopause sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui media audiovisual dikelompokkan menjadi tiga dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini

Tabel 3.1

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengenalan Perubahan Fisik Pada Masa Menopause Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audio Visual Puskesmas di Puskesmas Taman Bacaan Palembang Tahun 2013

No	Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Baik	20	25,0
2.	Cukup	21	26,3
3.	Kurang	39	48,7
	Total	80	100

Sumber : Panduwinata, 2013

Berdasarkan tabel 3.1 di atas, dapat diketahui bahwa responden yang pengenalan perubahan fisik pada masa menopause sebelum diberikan pendidikan kesehatan yang kurang sebanyak 39 orang (48,7%), lebih banyak jika dibandingkan dengan responden yang memiliki pengenalan perubahan fisik pada masa menopause sebelum diberikan pendidikan kesehatan yang cukup sebanyak 21 Orang (26,3%) dan responden yang memiliki pengenalan perubahan fisik pada masa menopause sebelum diberikan pendidikan kesehatan yang baik sebanyak 20 orang (25,0%).

3.1.1.2 Pengaruh pendidikan kesehatan sesudah diberikan media audiovisual

Hasil penelitian pada variabel pengenalan perubahan fisik pada masa menopause sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui media audiovisual dikelompokkan menjadi tiga dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini

Tabel 3.2

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengenalan Perubahan Fisik Pada Masa Menopause Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audio Visual di Puskesmas Taman Bacaan Palembang 2013

No	Pengenalan Perubahan Fisik Pada Masa Menopause Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Baik	42	52,5
2.	Cukup	22	27,5
3.	Kurang	16	20,0
	Total	80	100

Sumber : Panduwinata, 2013

Berdasarkan tabel 3.2 di atas, dapat diketahui bahwa responden yang memiliki pengenalan perubahan fisik pada masa menopause setelah diberikan pendidikan kesehatan yang baik sebanyak 42 orang (52,5%), lebih banyak jika dibandingkan dengan responden yang memiliki pengenalan perubahan fisik pada masa menopause setelah diberikan pendidikan kesehatan yang cukup sebanyak 22 orang (27,5%) dan responden yang memiliki pengenalan perubahan fisik pada masa menopause setelah diberikan pendidikan kesehatan yang kurang yaitu sebanyak 16 orang (20,0%).

3.1.2 Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui audio visual.

Tabel 3.3

Pengaruh Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audio Visual Terhadap Pengenalan Perubahan Fisik Pada Masa Menopause

No	Pengenalan Perubahan Fisik Pada Masa Menopause	Rata-Rata ± Standar Deviasi	p value
1	Pengenalan Perubahan Fisik Pada Masa Menopause Sebelum Dilakukan Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audio Visual	2,24 ± 0,83	0,000
2	Pengenalan Perubahan Fisik Pada Masa Menopause Setelah Dilakukan Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audio Visual	1,68 ± 0,79	

Sumber : Panduwinata, 2013

Berdasarkan tabel 3.3 menunjukkan bahwa rata-rata pengenalan perubahan fisik pada masa menopause sebelum dilakukan pendidikan kesehatan

No REG. PUBLIKASI DOSEN
UPKK FAKULTAS KEDOKTERAN UNSRI

TGL 28 Juli 2016

No REG 04 28 06 01 13 01
- 0070



melalui media audio visual yaitu $2,24 \pm 0,83$ sedangkan rata-rata pengenalan perubahan fisik pada masa menopause sesudah dilakukan pendidikan kesehatan melalui media audio visual yaitu $1,68 \pm 0,79$.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *paired samples t-test* didapatkan p value = 0,000, dengan nilai $\alpha = 0,05$ ($p < \alpha$), berarti ada pengaruh sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan melalui media audio visual terhadap pengenalan perubahan fisik pada masa menopause di Puskesmas Taman Bacaan Palembang Tahun 2013.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Analisis Univariat

3.2.1.1 Pembahasan Pengenalan Perubahan Fisik Pada Masa Menopause Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audiovisual di Puskesmas Taman Bacaan Palembang tahun 2013

Berdasarkan hasil analisis univariat didapatkan responden yang memiliki pengenalan perubahan fisik pada masa menopause sebelum diberikan pendidikan kesehatan yang kurang sebanyak 39 orang (48,7%), lebih banyak dibandingkan dengan responden yang memiliki pengenalan perubahan fisik pada masa menopause sebelum diberikan pendidikan kesehatan yang cukup 21 orang (26,3%), dan responden memiliki pengenalan perubahan sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebanyak 20 orang (25,0%).

Menurut Brashers (2009) menopause didefinisikan oleh WHO sebagai penghentian menstruasi secara permanen akibat hilangnya aktivitas folikular ovarium. Setelah 12 bulan amenorea berturut-turut, periode menstruasi terakhir secara retrospektif ditetapkan sebagai saat menopause.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratna Malawat (2010). Tentang pengaruh pendidikan kesehatan tentang menopause terhadap tingkat pengetahuan wanita menopause di Pedukuhan Geblangan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, dimana dari hasil penelitian didapatkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang (68,4%) sebelum diberikan pendidikan kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang ada maka peneliti menyimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengenalan perubahan fisik pada masa menopause sebelum diberikan pendidikan kesehatan yang kurang sebanyak 39 orang (48,7%), hal ini dikarenakan hal lain yang mendukung ibu memiliki pengenalan perubahan fisik pada masa menopause kurang adalah pengetahuan ibu, bahwa dengan pengetahuan yang rendah informasi yang dimiliki juga sedikit.

3.2.1.2 Pembahasan Pengenalan Perubahan Fisik Pada Masa Menopause Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audio Visual Puskesmas di Puskesmas Taman Bacaan Palembang Tahun 2013

Berdasarkan hasil analisis univariat didapatkan responden memiliki pengenalan perubahan fisik pada masa menopause setelah diberikan pendidikan kesehatan yang baik sebanyak 42 orang (52,5%), lebih banyak jika dibandingkan dengan responden memiliki pengenalan perubahan fisik pada masa menopause setelah diberikan pendidikan kesehatan cukup sebanyak 22 (27,5%), responden yang memiliki pengenalan perubahan fisik pada masa menopause yang kurang sebanyak 16 orang (20,0%).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratna Malawat (2010) tentang pengaruh pendidikan kesehatan tentang menopause terhadap tingkat pengetahuan wanita menopause di Pedukuhan Geblangan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, dimana dari hasil penelitian didapatkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang (68,4%) sebelum diberikan pendidikan kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang ada maka peneliti menyimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengenalan perubahan fisik pada masa menopause sebelum diberikan pendidikan kesehatan yang kurang sebanyak 39 orang (48,7%), hal ini dikarenakan hal lain yang mendukung ibu memiliki pengenalan perubahan fisik pada masa menopause kurang adalah pengetahuan ibu, bahwa dengan pengetahuan yang rendah informasi yang dimiliki juga sedikit.

3.2.2 Analisa Bivariat

Berdasarkan hasil analisis bivariat didapatkan responden yang memiliki pengenalan perubahan fisik pada masa menopause setelah diberikan pendidikan kesehatan yang baik sebanyak 42 orang (52,5%), lebih banyak jika dibandingkan dengan responden yang memiliki pengenalan perubahan fisik pada masa menopause setelah diberikan pendidikan kesehatan yang cukup sebanyak 22 orang (27,5%) dan responden yang memiliki pengenalan perubahan fisik pada masa menopause setelah diberikan pendidikan kesehatan yang kurang yaitu sebanyak 16 orang (20,0%).

Sesuai dengan teori yang dikemukakan Herijulianti, (2008), yang menyatakan bahwa *Division of Health Education Departemen of Public Health* (1990) berpendapat bahwa pendidikan kesehatan adalah alat yang digunakan untuk memberi penerangan yang baik kepada masyarakat supaya masyarakat dapat bekerja sama dan mencapai yang diinginkan. Menurut Stoll, pendidikan kesehatan adalah hasil usaha yang dilakukan organisasi untuk menolong orang belajar secara sehat.

Hasil penelitian ini tidak jauh berbeda dari penelitian yang dilakukan Mas Ayu (2010) tentang pengaruh pendidikan kesehatan tentang menopause terhadap pengetahuan dan sikap ibu menghadapi menopause di Duku Karangturi desa Karangturi Rembang, diperoleh hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh pendidikan kesehatan menopause. Hasil uji statistik paired *t-test* diketahui nilai $P = 0,000$, nilai tersebut lebih kecil dari alfa ($P < 0,05$) pendidikan dan sikap ibu menopause di Duku Karangturi Desa Karangturi Rembang.

Berdasarkan hasil penelitian serta teori yang ada maka peneliti berpendapat bahwa ada pengaruh sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan melalui media audio visual terhadap pengenalan perubahan fisik pada masa menopause hal ini mungkin dikarenakan salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran, dan diyakini dapat dapat lebih menggairahkan animo masyarakat adalah media Audiovisual. Audiovisual pembelajaran berbasis teknologi dapat digunakan sebagai sarana alternatif dalam mengoptimalkan proses pembelajaran, dikarenakan beberapa aspek antara lain mudah dikemas dalam proses pembelajaran, lebih menarik untuk pembelajaran, dan dapat diedit (diperbaiki) setiap saat. Dengan memanfaatkan teknologi komputer diharapkan bahwa audiovisual pembelajaran dapat digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran yang lebih menarik

4.2 Kesimpulan dan Saran

4.2.1 Kesimpulan

1. Distribusi frekuensi responden yang memiliki pengenalan perubahan fisik pada masa menopause sebelum diberikan pendidikan kesehatan yang kurang sebanyak 39 orang (48,7%) dan responden yang memiliki pengenalan perubahan fisik pada masa menopause sebelum diberikan pendidikan kesehatan yang cukup sebanyak 21 orang (26,3%) dan responden yang memiliki pengenalan perubahan fisik pada masa menopause sebelum diberikan pendidikan kesehatan yang baik sebanyak 20 orang (25,0%).
2. Distribusi frekuensi responden yang memiliki pengenalan perubahan fisik pada masa menopause setelah diberikan pendidikan kesehatan yang baik sebanyak 42 orang (52,5%) dan responden yang memiliki pengenalan perubahan fisik pada masa menopause setelah diberikan pendidikan kesehatan yang cukup sebanyak 22 orang (27,5%) dan responden yang memiliki pengenalan perubahan fisik pada masa menopause setelah diberikan pendidikan kesehatan yang kurang yaitu sebanyak 16 orang (20,0%).
3. Ada pengaruh sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan melalui media audio visual terhadap pengenalan perubahan fisik pada masa menopause ($p \text{ value} = 0,000$).

4.2.1 Untuk Penulis

Lebih meningkatkan pengetahuan dan keterampilan untuk penelitian dalam bidang kesehatan agar mampu memberikan sesuatu yang berguna dan bermanfaat untuk masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan.

4.2.2 Untuk Institusi Pendidikan

Diharapkan pada tahun yang akan datang institusi pendidikan dapat melengkapi referensi buku-buku mengenai konsep khususnya tentang menopause guna menunjang penelitian mahasiswa dalam menyelesaikan penelitian.

4.2.3 Untuk Puskesmas Taman Bacaan Palembang

Tenaga kesehatan khususnya di Taman Bacaan Palembang diharapkan agar dapat memberikan penyuluhan mengenai pengenalan perubahan fisik pada masa menopause untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat sebagai upaya peningkatan kesehatan.

Daftar Pustaka

- Achadiat, 2008.
Fitoestrogen untuk Wanita Menopause.
www.elibrary.ub.ac.id. Diakses tanggal: 11Desember 2012.
- Benson dan Pernoll, 2009.
Buku Saku Obstetri dan Ginekologi Edisi 9.
Jakarta:EGC.
- Brashers, 2009.
Aplikasi Klinis Patofisiologi Pemeriksaan dan Manajemen Edisi 2. Jakarta:EGC
- Effendy, 2009.
Dasar-Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat. Jakarta:EGC.
- Gunarsah, 2008.
Asas Psikologi Keluarga dan Damai. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama
- Haryoko, 2011.
Apaitu Menopause. Didapatkan dari: www.news-medical.net Diakses tanggal: 11Desember 2012.
- Herijulianti, 2008. ✓
Pendidikan Kesehatan Gigi. Jakarta:EGC
- Kusumawardhani, 2009. ✓
Depresi Menopause. Jakarta: Balai Penerbit FK UI.
- Larasati, 2011. ✓
Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes. Didapatkan dari: www.static.schoolrack.com. Diakses tanggal: 11Desember 2012.
- Makiyah, 2009.
Klimakterium Dan Menopause. Didapatkan dari: www.elibrary.ub.ac.id. Diakses tanggal: 11 Desember 2012.
- Maulana, 2009.
Promosi Kesehatan. Jakarta:EGC